



PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN DI DESA MEUNASAH DRANG

TRAINING IN USE OF PLASTIC WASTE INTO CRAFTS IN MEUNASAH DRANG VILLAGE

Mira Chairani¹
Zahara^{1*}
Rahmi Hayati^{2*}
Eli Nofriati³

¹ Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Almuslim Aceh

² Pendidikan Matematika FKIP
Universitas Almuslim Aceh

³ Pendidikan Bahasa Inggris FKIP
Universitas Almuslim Aceh
Jl. Almuslim Matangglumpangdua,
Bireuen, Aceh

***Korespondensi:**
haytirahmi@gmail.com

Kata kunci: pelatihan, sampah plastik, kerajinan tangan

Keywords: training, plastic waste, handicraft

Naskah diterima: 12 Desember 2022

Disetujui: 20 Desember 2022

Disetujui publikasi: 22 Desember 2022

ABSTRACT. This training activity aims to train and provide new knowledge to housewives and teenagers in Meunasah Drang Village on how to use plastic waste in handicrafts that have selling value which can be used as a side business to increase family income. This service activity is carried out to help the problems faced by mothers and teenagers in creating a side business that can be done without having to leave the house. The results obtained from this training activity were an increase in new insights and knowledge from the mothers and teenagers of Meunasah Drang Village in processing plastic waste into handicrafts, such as making decorative flowers. In addition, during the activity, the training participants were also very enthusiastic in participating in the activity and succeeded in producing handicrafts in the form of beautiful, attractive and various types of decorative flowers from plastic waste. From the above results, the implementation of community service activities in the form of outreach is running successfully and smoothly.

ABSTRAK. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melatih dan memberikan pengetahuan baru kepada ibu – ibu rumah tangga dan remaja yang ada di Desa Meunasah Drang tentang cara memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang dapat dijadikan sebagai usaha sampingan untuk menambah pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh para ibu- ibu dan remaja dalam menciptakan usaha sampingan yang dapat dilakukan tanpa harus keluar rumah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan baru para ibu dan remaja Desa Meunasah drang dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan seperti membuat bunga hias. Selain itu, selama kegiatan berlangsung peserta pelatihan juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan berhasil melahirkan kerajinan tangan berupa bunga hias dari sampah plastik yang bagus, menarik dan berbagai jenis. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi ini berjalan dengan sukses dan lancar.

PENDAHULUAN

Berakhirnya masa pandemi dan kondisi yang sudah kembali normal masih belum mampu mengembalikan normalnya ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya pendapatan masyarakat yang mereka dapatkan meskipun keadaan sudah kembali normal. Tingginya kebutuhan pokok dan lainnya membuat masyarakat kesulitan dalam mengelola keuangan terutama dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan minimnya pendatan yang mereka peroleh sehari- hari. Kondisi seperti ini menjadikan para ibu rumah tangga dan remaja yang putus sekolah berkeinginan untuk ikut membantu menambah penghasilan keluarga dengan menciptakan usaha baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa para ibu rumah tangga dan remaja di desa Meunasah Drang, diperoleh informasi bahwa mereka merasa bingung dan kesulitan dalam mencari usaha bau yang dapat mereka lakukan untuk membantu meningkatkan

penghasilan keluarga namun masih usaha tersebut masih bisa dilakukan dari rumah tanpa harus meninggalkan tugas utama mereka sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen Universitas Almuslim mencoba memberikan solusi dengan melaksanakan kegiatan pelatihan tentang cara memanfaatkan sampah plastik menjadi sebuah kerajinan tangan yang unik dan menarik serta memiliki nilai jual (Astriani, 2020).

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membantu para ibu dan remaja di desa Meunasah Drang dengan melatih mereka untuk membuat kerajinan tangan dari sampah plastik dan ini dapat dijadikan sebagai usaha tambahan yang dapat dilakukan dari rumah sambil melaksanakan tugas pokok mereka.

Tema pelatihan mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan terinspirasi dari permasalahan banyaknya sampah yang semakin sulit ditangani terutama sampah plastik yang apabila dibiarkan saja dapat mencemari lingkungan sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat dikarenakan bau yang ditimbulkan dari sampah tersebut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008).

Damanhuri (2010) mengatakan, Sampah plastik adalah sampah yang terbuat dari bahan anorganik yang sulit terurai atau bahkan tidak bisa terurai secara sempurna. Apabila sampah plastik tertimbun didalam tanah dibutuhkan waktu sekitar 80-100 tahun untuk bisa terurai. Namun, timbunan sampah plastik didalam tanah dapat menyebabkan kerusakan tekstur pada struktur permukaan tanah dan juga menimbulkan bau yang tidak sedap yang mengganggu kesehatan dan aktivitas masyarakat, bahkan sampah plastik yang menumpuk juga dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit, seperti diare, disentri, tifus dan lain-lain. Lebih parah lagi, sampah plastik juga dapat mengakibatkan pencemaran udara akibat pembakaran terbuka.

Pencemaran yang disebabkan oleh sampah bisa diminimalisir, Kusminah (2018) dalam jurnalnya memberikan saran terkait permasalahan sampah yaitu caranya dengan melakukan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Replace* dan *Recycle*), *Reduce* adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai., *Reuse* adalah memakai berulang kali barang-barang yang terbuat dari plastik, *Replace* berarti mengganti barang yang sifatnya hanya untuk sekali pakai dan menggantinya dengan barang yang sifatnya bisa untuk dipakai berulang-ulang dan tahan lama dan *Recycle* adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik.

Menurut Yunikati, dkk (2019), Cara 4R ini dilakukan untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan, maka kita dapat memanfaatkan sampah plastik tersebut dengan cara menggunakannya kembali dan diolah menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat. Kreasi dari daur ulang sampah plastik merupakan kegiatan yang bisa menjadi alternatif peluang usaha. Kerajinan tangan yang diolah dari sampah plastik seperti tas belanja, dompet, payung, tempat pensil, keranjang, bunga hias dan lain-lain. Jadi, hasil kerajinan tangan yang dibuat dari sampah plastik ini tidak hanya menyelamatkan lingkungan, tetapi juga bisa menjadi produk kreatif, unik, dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi (Putra. dkk, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas tim pelaksana kegiatan pengabdian mencoba menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang ada di desa Meunasah Drang mengenai mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang dapat dilakukan secara mandiri serta dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga (Gunawan, 2007).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 10 Oktober s/d 5 November 2022. Lokasi Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada di Desa Meunasah Drang Krueng Mane Kabupaten Aceh Utara.

Sasaran

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja yang ada di Desa Meunasah Drang yang berjumlah 20 orang.

Metode Pengabdian

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dua sesi yaitu sesi pertama peserta diberikan arahan dan pengetahuan tentang cara memilah sampah plastik sesuai dengan jenisnya seperti botol plastik bekas minuman, plastik bekas bungkus makanan dan kantong plastik (kresek) (Prastiwi, 2010).

Sesi kedua adalah peserta dilatih dan diajarkan cara membuat kerajinan tangan sesuai dengan jenis sampah plastik yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga. Kegiatan pelatihan dilakukan selama seminggu. Dari kegiatan ini diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ibu-ibu dan remaja yang menjadi peserta dalam kegiatan ini terlihat sangat senang dan serius dalam mengikuti pelatihan ini, (2) Peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang cara memanfaatkan sampah plastik untuk membuat kerajinan tangan yang unik dan menarik, (3) Peserta sangat semangat ketika belajar membuat kerajinan tangan dari sampah plastik yang sudah mereka kumpulkan sebelumnya.

Berikut adalah dokumentasi dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Ini adalah hasil-hasil kerajinan yang telah dibuat oleh ibu-ibu dan remaja di Desa Meunasah Drang Krueng Mane Kabupaten Aceh Utara.



Gambar 1. Beberapa produk pelatihan berupa kerajinan dari sampah plastik



Gambar 2. Proses pembuatan kerajinan bunga oleh peserta pelatihan



Gambar 3. Peserta berfoto bersama produk yang dihasilkan selama pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan sukses. Keberhasilan ini Berkat dukungan dari pihak aparat desa yang telah memberikan kesempatan dan megarahkan masyarakatnya untuk mengikuti kegiatan ini dan juga partisipasi dari peserta pelatihan sendiri yang mengikuti kegiatan dengan sangat serius dan semangat yang tinggi guna mencapai tujuan untuk dapat menjadikan ilmu, pengalaman yang telah diberikan serta kerajinan tangan yang telah dihasilkan selama pelatihan sebagai solusi usaha tambahan bagi ibu-ibu dan remaja di Desa Meunasah Drang dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

REFERENSI

- Astriani, L., Mulyanto, T. Y., Bahfen, M., & Dityaningsih, D. (2020). *Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(1), 1–9.
- Damanhuri, E & T. Padi. (2010). *Pengelolaan Sampah*. Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung. Bandung.

- Gunawan, Gugun. (2007). *Mengolah Sampah jadi Uang*. Jakarta: Trans Media Pustaka
- Kusminah, I. L. (2018). *Penyuluhan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan kegunaan bank sampah sebagai langkah menciptakan lingkungan yang bersih dan ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik*. JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 22–28.
- Linda, R. (2018). *Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui daur ulang sampah plastik (Studi kasus bank sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)*. Jurnal Allqishad, 12(1), 1–19
- Nasution, R. S. (2015). *Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik*. Elkawnie, 1(1), 97:104. Retrieved from <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/elkawnie/article/view/522>
- Prastiwi, K. W., & Widiastuti Y., (2010). *Recycle Bottle: Ragam Kreasi Limbah Botol Plastik*. Surabaya: Tiara Aksa
- Putra, H. Purnama & Yuriandala, Yebi. (2010). *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan. Vol 2 No. 1, 21-31. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/JSTL/article/view/3579>
- Sejati, K., (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta:
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 *tentang Pengelolaan Sampah*
- Yunikati, dkk. (2019). *Sadar pilah sampah dengan konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa gedongarum, Kanor, Bojonegoro*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat. 2(2). 81-87. Retrieved From <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/1122>.